



annada

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT

VOLEME 10 NOMOR 1 JUNI 2023. ISSN : 2442 - 4986

ARTIKEL

Higiene Dan Sanitasi Makanan Pada Pedagang Makanan Sebagai Upaya Mencegah Foodborne Disease Di Pasar Cikarang Kabupaten Bekasi

Widya Lestari Nurpratama, Nur Fauzia Azmi, Kiki Puspasari

Hubungan Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Dengan Kinerja Pegawai UPT. Puskesmas Puruk Cahu Tahun 2022

Nopitasari Nopitasari, Norfai Norfai, Ahmad Zacky Anwary, Zuhripul Hadi

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022

Anggraini Kuswardani, Khairul Anam, Hilda Irianty

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Suplemen Vitamin C Pada Tenaga Kerja Selama Masa Pandemi Covid 19

Kiki Puspa Sari

Aktivitas ekstrak Bonggol Nanas (*ananas comosus L. Merr*) sebagai agen antibakteri terhadap bakteri streptococcus mutans

Nabila Khairina, Dede Mahdiyah, Iwan Yuwindry, Danan Danan

Tingkat Pengetahuan Lansia Di Jawa Tengah Dalam Upaya Pencegahan Paparan Covid-19

Chayanita Sekar Wijaya, Solikhah Solikhah, Lina Handayani

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Pinang Tahun 2022

Chandra

Gambaran Pemberian Asi Eksklusif Dan Keadaan Stunting Pada Anak Usia 12 Bulan

Ikvini Saida, Evi Risa Mariana

Literatur Review :Efektifitas Media Peraga Pada Penyandang Disabilitas

Bunga Nurwati, Isnawati Isnawati

Hubungan Konsumsi Air Sungai Martapura Dengan Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV, V, Dan VI Di SDN Sungai Kitano 2 Martapura Dan SDN Kuin Utara 6 Banjarmasin

Hafizah Nurmaulida Syahputri, Ida Rahmawati, Fahmi Said

Analisis Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Kekerasan Seksual Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Uniska Mab Banjarmasin Tahun 2022

Rizki Ramadhani, M. Bahrul Ilimi, Fahrurazi Fahrurazi, Eddy Rahman

Determinan Karakteristik Perilaku Masyarakat Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Tanah Enam Ratus Tahun 2021

Isroni Azhari Siregar, Rahmat Dachi, Jasmen Manurung

Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi, Kebiasaan Jajan Dan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar, Siswa Kelas VIII SMPN 6 Kota Banjarbaru

Fibiyoia Fibiyoia, Eddy Rahman, Mahmudah Mahmudah

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) Pada Ibu Bersalin Di RSD Idaman Banjarbaru

Eka Handayani, Siska Dhewi, Septi Anggraeni

Pengaruh Perilaku Merokok Terhadap Kejadian Penyakit Periodontal Di Puskesmas Cempaka Kota Banjarbaru

Anderi Fansuma

Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Petugas Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Promosi Kesehatan di RS. Bhayangkara TK. III Banjarmasin

Fakhsiannor Fakhsiannor, Akhmad Fauzan, Notty

Analisis Hubungan Faktor Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Muturi Kabupten Teluk Bintuni Provinsi Papua Barat

Yunani Kondolele, hasmah hasmah

Model Kinerja Perawat Berbasis Religiusitas Di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar

Ami Rizqiani Rusydi, Yusrah Taqiyah, Yuliati Yuliati, Sumiaty Sumiaty

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN (UNISKA) MAB BANJARMASIN

Jl. Adiyaksa, Jl. Kayu Tangi 1, Sungai meli, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123

E-mail : jurnal.annada@gmail.com

Terakreditasi Peringkat 4 Kemenristekdikti Nomor 85/M/ KPT / 2020



JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT

BERANDA TENTANG KAMI LOGIN DAFTAR CARI TERKINI ARSIP INFORMASI DEWAN EDITORIAL MITRA BESTARI

Beranda > Arsip > Vol 10, No 1 (2023)

Vol 10, No 1 (2023)

AN-NADAA JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (JUNI)

DOI: <http://dx.doi.org/10.31602/ann.v10i1>

##issue.fullIssue##

##issue.viewIssueDescription##

FONT METTER

Daftar Isi

Artikel

HIGIENE DAN SANITASI MAKANAN PADA PEDAGANG MAKANAN SEBAGAI UPAYA MENCEGAH
FOODBORNE DISEASE DI PASAR CIKARANG KABUPATEN BEKASI

PDF
1-8

DOI: 10.31602/ann.v10i1.9677 | Abstract views: 195 times
Widya Lestari Nurpratama, Nur Fauzia Azmi, Kiki Puspasari

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA DENGAN KINERJA
PEGAWAI UPT. PUSKESMAS PURUK CAHU TAHUN 2022

PDF
9-14

DOI: 10.31602/ann.v10i1.11049 | Abstract views: 182 times
Nopitasari Nopitasari, Norfai Norfai, Ahmad Zacky Anwary, Zuhrupal Hadi

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)
PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALALAK TENGAH TAHUN 2022

PDF
15-21

DOI: 10.31602/ann.v10i1.10026 | Abstract views: 260 times
Anggraini Kuswardani, Khairul Anam, Hilda Irianty

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI SUPLEMEN VITAMIN C PADA TENAGA
KERJA SELAMA MASA PANDEMI COVID 19

PDF
22-26

DOI: 10.31602/ann.v10i1.9256 | Abstract views: 107 times
Kiki Puspa Sari

AKTIVITAS EKSTRAK BONGGOL NANAS (ANANAS COMOSUS L. MERR) SEBAGAI AGEN
ANTIBAKTERI TERHADAP BAKTERI STREPTOCOCCUS MUTANS

PDF
27-32

DOI: 10.31602/ann.v10i1.8768 | Abstract views: 119 times
Nabila Khairina, Dede Mahdiyah, Iwan Yuwindry, Danan Danan

TINGKAT PENGETAHUAN LANSIA DI JAWA TENGAH DALAM UPAYA PENCEGAHAN PAPARAN
COVID-19

PDF
33-37

DOI: 10.31602/ann.v10i1.11013 | Abstract views: 49 times
Chayanita Sekar Wijaya, Solikhah Solikhah, Lina Handayani

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI

PDF

ETIKA PUBLIKASI

FOKUS DAN RUANG LINGKUP

PROSES PEER REVIEW

BIAYA PENERBITAN ARTIKEL

KONTAK

Journal Index :



Pedoman Penulisan :



Journal Template :



OPEN JOURNAL SYSTEMS

BANTUAN JURNAL

PENGUNTA

Nama

Pengguna

Kata Sandi

Ineat Sava

WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI PINANG TAHUN 2022

DOI : 10.31602/ann.v10i1.11121 | Abstract views : 126 times
Chandra Chandra

GAMBARAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN KEADAAN STUNTING PADA ANAK USIA 12-59 BULAN

DOI : 10.31602/ann.v10i1.6891 | Abstract views : 130 times
Ikvini Saida, Evi Risa Mariana

LITERATUR REVIEW :EFEKTIFITAS MEDIA PERAGA PADA PENYANDANG DISABILITAS

DOI : 10.31602/ann.v10i1.10616 | Abstract views : 143 times
Bunga Nurwati, Isnawati Isnawati

HUBUNGAN KONSUMSI AIR SUNGAI MARTAPURA DENGAN KARIES GIGI PADA SISWA KELAS IV, V, DAN VI DI SDN SUNGAI KITANO 2 MARTAPURA DAN SDN KUIN UTARA 6 BANJARMASIN

DOI : 10.31602/ann.v10i1.11128 | Abstract views : 102 times
Hafizah Nurmaulida Syahputri, Ida Rahmawati, Fahmi Said

ANALISIS PENGETAHUAN MAHASISWA MENGENAI KEKERASAN SEKSUAL DI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNISKA MAB BANJARMASIN TAHUN 2022

DOI : 10.31602/ann.v10i1.9886 | Abstract views : 164 times
Rizki Ramadhani, M. Bahrul Ilmi, Fahrurazi Fahrurazi, Eddy Rahman

DETERMINAN KARAKTERISTIK PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN TANAH ENAM RATUS TAHUN 2021

DOI : 10.31602/ann.v10i1.10127 | Abstract views : 69 times
Isroni Azhari Siregar, Rahmat Dachi, Jasmen Manurung

HUBUNGAN KEBIASAAN SARAPAN PAGI, KEBIASAAN JAJAN DAN STATUS GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR, SISWA KELAS VIII SMPN 6 KOTA BANJARBARU

DOI : 10.31602/ann.v10i1.11046 | Abstract views : 144 times
Fibiyola Fibiyola, Eddy Rahman, Mahmudah Mahmudah

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI (KPD) PADA IBU BERSALIN DI RSD IDAMAN BANJARBARU

DOI : 10.31602/ann.v10i1.11123 | Abstract views : 172 times
Eka Handayani, Siska Dhewi, Septi Anggraeni

PENGARUH PERILAKU MEROKOK TERHADAP KEJADIAN PENYAKIT PERIODONTAL DI PUSKESMAS CEMPAKA KOTA BANJARBARU

DOI : 10.31602/ann.v10i1.10182 | Abstract views : 131 times
Anderi Fansurna

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PETUGAS KESEHATAN TERHADAP PELAKSANAAN PROMOSI KESEHATAN DI RS. BHAYANGKARA TK. III BANJARMASIN TAHUN 2022

DOI : 10.31602/ann.v10i1.11120 | Abstract views : 147 times
Fakhsiannor Fakhsiannor, Akhmad Fauzan, Netty Netty

ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUTURI KABUPATEN TELUK BINTUNI PROVINSI PAPUA BARAT

DOI : 10.31602/ann.v10i1.7781 | Abstract views : 118 times
Yunani Kondolele, hasmah hasmah

MODEL KINERJA PERAWAT BERBASIS RELIGIUSITAS DI RUMAH SAKIT IBNU SINA MAKASSAR

DOI : 10.31602/ann.v10i1.9666 | Abstract views : 152 times
Anni Rizqiani Puswidi, Yuerah Teayyah, Yulianti Yulianti, Sumiati Sumiati

38-43

PDF 44-48

PDF 49-52

PDF 53-58

PDF 59-67

PDF 68-74

PDF 75-79

PDF 80-84

PDF 85-91

PDF 92-98

PDF 99-102

PDF 103-109

Login

NOTIFIKASI

- » Lihat
- » Langganan

BAHASA

Pilih bahasa

Bahasa Indonesia

Serahkan

ISI JURNAL

Cari

##plugins.block.navigation.searchSc

Semua

Cari

Telusuri

- » Berdasarkan Terbitan
- » Berdasarkan Penulis
- » Berdasarkan Judul
- » Jurnal Lain

UKURAN HURUF

TERBITAN TERKINI

ATOM 1.0

RSS 2.0

RSS 1.0

Visitors

ID 62, 821	RU 87
US 2, 438	SG 85
MY 184	TL 62
JP 102	NL 27
IN 98	VN 25

Pageviews: 159,464

FLAG Counter



View My Stats



[BERANDA](#) [TENTANG KAMI](#) [LOGIN](#) [DAFTAR](#) [CARI](#) [TERKINI](#) [ARSIP](#) [INFORMASI](#) [DEWAN EDITORIAL](#) [MITRA BESTARI](#)

[Beranda > Dewan Editorial](#)

Dewan Editorial

Manajer Jurnal

Meilya Farika Indah, SKM., M.Sc, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, Indonesia | [SINTA](#)

Editor

Norsita Agustina, SKM., M.Kes, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, Indonesia | [GS SINTA](#)

Editor Bagian

- Kasman SKM., M.Kes, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, Indonesia | [GS SINTA](#)
- Eddy Rahman, S.Kp.G., M.Kes, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, Indonesia | [GS SINTA](#)
- Norfai SKM., M.Kes, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, Indonesia | [GS SINTA](#)
- Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid), Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Indonesia | [SINTA](#)
- Iskandar Arfan, SKM., M.Kes (Epid), Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia | [GS SINTA](#)

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan

Surat menyurat menyangkut naskah, langganan dan sebagainya dapat dialamatkan ke:

Ruang Jurnal FKM Lt.3 Gedung C Kampus UNISKA – Banjarmasin

Telp 082240498865

Email : jurnal.annada@gmail.com



Annada - Jurnal Kesehatan Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

ETIKA PUBLIKASI

[FOKUS DAN RUANG LINGKUP](#)

[PROSES PEER REVIEW](#)

[BIAYA PENERBITAN ARTIKEL](#)

[KONTAK](#)

Journal Index :



Pedoman Penulisan :



Journal Template :



[OPEN JOURNAL SYSTEMS](#)

[BANTUAN JURNAL](#)

PENGGUNA

Nama

Pengguna

Kata Sandi

Ineat Sava

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALALAK TENGAH TAHUN 2022

FACTORS RELATED TO CHRONIC ENERGY LACKAGE (CED) INCIDENCE IN PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF ALALAK CENTRAL PUSKESMAS, 2022

Anggraini Kuswardani^{1*}, Khairul Anam², Hilda Irianty³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin
Jl. Adhyaksa. No.2 Kayutangi Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Indonesia

*Email : anggrainikuswardani16@gmail.com

ABSTRACT

Based on puskesmas data in 2022 from January to April, the number of pregnant women was 289 people with 31 cases of pregnant women experiencing SEZ. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women in the working area of the Central Alalak Health Center in 2022. This research method is a quantitative method with a Cross Sectional approach. The total population is 289 people with a sample of 75 respondents using the purposive sampling technique. test Chi - Square with ($\alpha = 0.05$). The results showed that age ($p = 0.354$), knowledge ($p = 0.615$), education ($p = 0.106$) and family income ($p = 0.503$) had no relationship with the incidence of CED in pregnant women. It is hoped that the puskesmas can increase the knowledge of pregnant women through counseling with health media for pregnant women which are the factors that cause Chronic Energy Deficiency (KEK) in pregnant women and the dangers of experiencing CED.

Keywords: *Chronic Energy Deficiency; Knowledge; Education, Age; Family Income*

ABSTRAK

Berdasarkan data puskesmas pada tahun 2022 bulan Januari hingga April didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 289 orang dengan 31 kasus ibu hamil yang mengalami KEK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah tahun 2022. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah populasi adalah sebanyak 289 orang dengan sampel sebanyak 75 responden dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Analisis data penelitian menggunakan uji *Chi - Square* dengan ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur ($p = 0,354$), pengetahuan ($p = 0,615$), pendidikan ($p = 0,106$) dan pendapatan keluarga ($p = 0,503$) tidak ada hubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Diharapkan pihak puskesmas dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui penyuluhan dengan media kesehatan pada ibu hamil yang menjadi faktor-faktor yang menyebabkan Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil dan bahayanya apabila mengalami KEK.

Kata Kunci : Kurang Energi Kronik; Pengetahuan; Pendidikan; Umur; Pendapatan Keluarga

PENDAHULUAN

Kekurangan energi kronik (KEK) merupakan keadaan dimana ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronis) sehingga menimbulkan gangguan kesehatan pada ibu hamil (1). Di Indonesia batas ambang Lingkar Lengan Atas (LILA) dengan risiko KEK adalah 23,5 cm hal ini berarti ibu hamil dengan risiko KEK diperkirakan akan melahirkan bayi BBLR. Bila bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) akan mempunyai risiko kematian, gizi kurang, gangguan pertumbuhan dan gangguan perkembangan anak. Untuk mencegah risiko KEK pada ibu hamil sebelum kehamilan wanita usia subur sudah harus mempunyai gizi yang baik, misalnya dengan Lingkar Lengan Atas (LILA) tidak kurang dari 23,5 cm (2). Penyebab utama adalah tidak terpenuhinya kebutuhan zat gizi pada masa kehamilan, antara lain: ibu hamil mengalami penyakit infeksi, usia ibu yang terlalu muda (< 20 tahun) atau usia berisiko tinggi untuk melahirkan (>34 tahun), tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah, tingkat sosial ekonomi yang rendah, paritas ibu yang tinggi, jarak kehamilan yang terlalu dekat sehingga ibu belum memperoleh kesempatan untuk memperbaiki tubuhnya setelah melahirkan (3).

Data Riskesdas tahun 2018 KEK pada ibu hamil (15-49 tahun) sebesar 17,3%, khususnya proporsi tertinggi ditemukan pada usia remaja (15-19 tahun) sebesar 33,5% dibandingkan dengan kelompok lebih tua (20-24 tahun) sebesar 23,3%. Prevalensi risiko KEK di Provinsi Kalimantan Selatan adalah 17,4%. Data tersebut menunjukkan bahwa angka tersebut menjadi masalah kesehatan masyarakat karena melebihi angka prevalensi KEK nasional (4). Data Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin 2021, Puskesmas yang termasuk dalam peringkat 5 besar pada kasus Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil yaitu Puskesmas Sungai Jingah dengan 115 ibu hamil KEK, Puskesmas Alalak Selatan dengan 107 ibu hamil KEK, Puskesmas Pelambuan dengan 91 ibu hamil KEK, Puskesmas Pemurus Baru dan Pekauman dengan 88 ibu hamil KEK, dan Puskesmas Alalak Tengah dengan 79 ibu hamil KEK. Puskesmas Alalak Tengah menjadi urutan ke-5 dari Kabupaten/Kota Banjarmasin (5).

Data Puskesmas Alalak Tengah pada tahun 2020 sebanyak 61 kasus ibu hamil yang mengalami KEK, tahun 2021 sebanyak 79 kasus ibu hamil yang mengalami KEK dan Tahun 2022. Diketahui dari data

tersebut bahwa angka kasus KEK di Puskesmas Alalak Tengah mengalami peningkatan sebanyak 18 kasus ibu hamil yang mengalami KEK. Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian di Puskesmas Alalak Tengah yang berjudul "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022."

BAHAN DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengambil waktu tertentu yang relatif pendek dan tempat tertentu (6). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil pada tahun 2022 bulan Januari sampai April di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah sebanyak 289 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Jumlah sampel yang didapatkan adalah sebanyak 75 responden. Variabel independen dari penelitian ini adalah umur, pengetahuan, pendidikan dan pendapatan keluarga sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara melalui lembar pertanyaan yaitu kuesioner dan pengukuran menggunakan pita Lingkar Lengan Atas (LILA). Data yang dikumpulkan dari data primer adalah data yang didapatkan setelah responden mengisi kuesioner yang terdiri dari umur, pendidikan, pendapatan keluarga dan pengetahuan dan data sekunder nya adalah data jumlah Ibu Hamil dan kasus KEK di Puskesmas Alalak Tengah pada Tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Kejadian KEK, Umur, Pengetahuan, Pendidikan dan Pendapatan Keluarga pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022

Variabel	n	%
Kejadian KEK		
Tidak KEK	54	72
KEK	21	28

Umur		
Tidak Berisiko	57	76
Berisiko	18	24
Pengetahuan		
Baik	26	34,6
Cukup	35	46,7
Kurang	14	18,7
Pendidikan		
Tinggi	9	12
Rendah	66	88
Pendapatan Keluarga		
Tinggi	35	46,7
Rendah	40	53,3
Jumlah	75	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah tidak mengalami KEK berjumlah 54 orang (72%), kategori umur tidak berisiko berjumlah 57 orang (76%), kategori pengetahuan cukup berjumlah 35 orang (46,7%), kategori pendidikan rendah berjumlah 66 orang (88%) dan kategori pendapatan keluarga rendah berjumlah 40 orang (53,3%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mengalami KEK sebanyak 54 (72%) responden, sedangkan yang mengalami KEK sebanyak 21 (28%) responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil sebelumnya mengalami KEK pada saat pemeriksaan pengukuran LILA diketahui bahwa ukurannya < 23,5 cm maka langsung diberikan makanan tambahan seperti biskuit ibu hamil. Setelah pemeriksaan lanjutan setelah beberapa waktu, dilakukan kembali pengukuran LILA dan beberapa ibu hamil yang sebelumnya KEK menjadi tidak KEK atau LILA nya > 23,5 cm. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (7) tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin, dari 59 responden yang diteliti terdapat ibu hamil yang tidak mengalami KEK sebanyak 72 orang dan ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 38 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur responden sebagian besar tidak berisiko sebanyak 57 responden (76%), sedangkan umur responden yang berisiko sebanyak 18 responden (24%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar umur ibu hamil masuk dalam kategori tidak berisiko dikarenakan adanya pengetahuan ibu hamil yang

mengetahui risiko jika hamil di usia terlalu muda dan terlalu tua dilihat dari hasil uji *chi square* yang menunjukkan sebagian besar pengetahuan ibu hamil masuk dalam kategori cukup. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (8) tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Guntung Manggis Tahun 2020, dari 63 ibu hamil yang diteliti terdapat usia ibu hamil yang tidak berisiko sebanyak 36 responden dan usia ibu hamil yang berisiko sebanyak 27 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden cukup baik sebanyak 35 orang (46,7%), sedangkan pengetahuan responden baik sebanyak 26 orang (34,7%), dan pengetahuan kurang baik sebanyak 14 orang (18,7%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu hamil masuk dalam kategori cukup karena banyaknya media yang dapat diakses oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang edukasi kesehatan terutama KEK pada ibu hamil dari internet, tv maupun media lainnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (9) tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK), dari 91 responden terdapat sebagian besar pengetahuan cukup sebanyak 53 orang (58,24 %), kemudian pengetahuan baik sebanyak 21 orang (23,08%) dan pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (18,68 %). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian besar memiliki pendidikan rendah sebanyak 66 orang (88%), sedangkan pendidikan tinggi sebanyak 9 orang (12%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pendidikan yang masuk dalam kategori rendah dikarenakan banyaknya pendapatan keluarga masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah yang masuk dalam kategori rendah sehingga tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (10) tentang Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan, dari 51 responden ibu hamil yang memiliki pendidikan rendah sebanyak 34 orang dan ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi sebanyak 17 orang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian besar memiliki pendapatan keluarga yang rendah sebanyak 40 orang (53,3%),

sedangkan pendapatan keluarga tinggi sebanyak 35 orang (46,7%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan keluarga ibu hamil masuk dalam kategori rendah karena banyaknya masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah berprofesi sebagai buruh. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (11) tentang Hubungan Pengetahuan, Status Pekerjaan dan Pendapatan

keluarga dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020, dari 41 responden yang diteliti terdapat ibu hamil yang memiliki pendapatan keluarga rendah sebanyak 26 orang dan pendapatan keluarga tinggi sebanyak 15 orang.

Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Umur, Pengetahuan, Pendidikan dan Pendapatan Keluarga Ibu dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022

Variabel	Kejadian KEK				Total		p-value
	Tidak KEK		KEK		n	%	
	n	%	N	%			
Umur							0,354
Tidak Berisiko	39	52	18	24	57	76	
Berisiko	15	20	3	4	18	24	
Pengetahuan							0,615
Baik	18	23,9	8	10,6	26	34,6	
Cukup	27	36,1	8	10,6	35	46,7	
Kurang	9	12	5	6,6	14	18,7	
Pendidikan							0,106
Tinggi	4	5,3	5	6,7	9	12	
Rendah	50	66,7	16	21,3	66	88	
Pendapatan Keluarga							0,503
Tinggi	27	36	8	10,6	35	46,7	
Rendah	27	36	13	17,4	40	53,3	
Jumlah	54	72	21	28	75	100	

PEMBAHASAN

Hasil tabulasi silang diatas menunjukkan bahwa dari 57 responden yang umurnya tidak berisiko, sebanyak 39 (52%) responden tidak mengalami KEK, sedangkan dari 18 responden yang umurnya berisiko, sebanyak 3 (18%) responden yang mengalami KEK. Hasil analisis uji *chi square* menunjukkan nilai $p = 0,354 > \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti tidak ada hubungan antara Umur Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022. Hasil menunjukkan bahwa dari 26 responden, ibu yang pengetahuannya baik, sebanyak 18 (23,9%) responden tidak mengalami KEK, hasil dari 35 responden ibu dengan pengetahuan cukup, sebanyak 27 (36,1%) responden tidak mengalami KEK, sedangkan dari 14 responden ibu dengan pengetahuan kurang, sebanyak 5 (6,6%) responden yang mengalami KEK. Hasil analisis uji *chi square*

menunjukkan nilai $p = 0,615 > \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti tidak ada hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022.

Hasil menunjukkan bahwa dari 9 responden yang pendidikannya tinggi, sebanyak 4 (5,3%) responden tidak mengalami KEK, sedangkan dari 66 responden yang pendidikannya rendah, sebanyak 16 (21,3%) responden yang mengalami KEK. Hasil analisis uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan nilai $p = 0,106 > \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti tidak ada hubungan antara Pendidikan Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022. Hasil menunjukkan bahwa dari 35 responden yang pendapatan keluarganya tinggi, sebanyak 27 (36%) responden yang tidak mengalami KEK, sedangkan dari 40 responden yang pendapatan keluarganya rendah,

sebanyak 13 (17,4%) responden yang mengalami KEK. Hasil analisis uji *chi square* menunjukkan nilai $p = 0,503 > \alpha 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan antara Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022.

Hubungan Umur dengan Kejadian Kurang Energi Kronik pada Ibu Hamil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 57 responden, ibu hamil yang umurnya tidak berisiko dan tidak mengalami KEK sebanyak 39 orang (52%), sedangkan dari 18 responden, ibu hamil yang umurnya berisiko dan mengalami KEK sebanyak 3 orang (4%). Hasil uji statistik dengan uji *Chi Square* menunjukkan nilai $p = 0,354 > \alpha 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan antara Umur Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022. Asumsi dari hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan kejadian KEK pada ibu hamil karena banyaknya ibu hamil yang masuk dalam kategori tidak berisiko pada ibu hamil yang mengalami kejadian KEK maupun yang tidak mengalami.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (12) yang menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan uji *chi-square* didapatkan hasil $p-value = 0,087 > \alpha 0,05$ maka H_0 di terima artinya secara statistik tidak ada hubungan antara Umur dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jatiluhur Purwakarta. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (13) yang menunjukkan bahwa hasil uji *chi-square* didapatkan hasil $p-value = 0,653 > \alpha 0,05$ maka H_0 di terima artinya secara statistik tidak ada hubungan antara Umur dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I, Bantul Yogyakarta.

Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik pada Ibu Hamil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan tidak mengalami KEK sebanyak 18 orang (23,9%) dan yang mengalami KEK sebanyak 8 orang

(10,6%). Pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup dan tidak mengalami KEK sebanyak 27 orang (36,1%) dan mengalami KEK sebanyak 8 orang (10,6%). Pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dan tidak mengalami KEK sebanyak 9 orang (12%) dan mengalami KEK sebanyak 5 orang (6,6%). Hasil analisis uji *chi square* menunjukkan nilai $p = 0,615 > \alpha 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022.

Asumsi dari hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian KEK pada ibu hamil disebabkan oleh adanya informasi yang mudah didapatkan ibu hamil dari puskesmas dan posyandu pada saat memeriksakan kehamilannya maupun dari media yang dapat di akses oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang edukasi kesehatan terutama KEK pada ibu hamil seperti internet, televisi maupun media lainnya. Maka sedikit banyaknya ibu hamil dapat mengingat sebagian informasi tersebut pada saat mengisi kuesioner atau angket pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (9) menunjukkan hasil uji statistik dengan uji *Chi Square* di dapatkan nilai $p-value = 0,140 > \alpha 0,05$ maka H_0 di terima artinya secara statistik tidak ada hubungan antara Pengetahuan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan Tahun 2020.

Hubungan Pendidikan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik pada Ibu Hamil

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pendidikan kategori tinggi dan tidak mengalami KEK sebanyak 4 orang (5,3%) dan mengalami KEK sebanyak 5 orang (6,7%). Sedangkan pada ibu hamil yang memiliki pendidikan kategori rendah sebanyak 50 orang (66,7%) dan mengalami KEK sebanyak 16 orang (21,3%). Hasil uji statistik dengan *Fisher's Exact Test* di dapatkan nilai $p-value = 0,106 > \alpha 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan antara Pendidikan Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022. Asumsi dari

hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil adalah karena banyaknya pendidikan ibu yang rendah tidak menjadi alasan untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan ibu hamil yang bisa didapat dari media lain. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (8) menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan uji *Fisher's Exact Test* di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,326 > \alpha 0,05$ maka H_0 di terima artinya secara statistik tidak ada hubungan pendidikan ibu dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Guntung Manggis Tahun 2020.

Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Kurang Energi Kronik pada Ibu Hamil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pendapatan keluarga kategori tinggi sebanyak 27 orang (36%) dan mengalami KEK sebanyak 8 orang (10,6%). Sedangkan pada ibu hamil yang pendapatan keluarganya masuk kategori rendah sebanyak 27 orang (36%) dan mengalami KEK sebanyak 13 orang (17,4%). Hasil analisis uji *chi square* menunjukkan nilai $p = 0,503 > \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti tidak ada hubungan antara Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022. Asumsi dari hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan kejadian KEK pada ibu hamil adalah banyaknya masyarakat berprofesi sebagai buruh sehingga pendapatan keluarga masyarakat masuk dalam kategori rendah yang mengakibatkan ibu hamil tidak mendapatkan makanan yang bergizi karena keterbatasan ekonomi keluarga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (14) yang menunjukkan bahwa hasil uji *chi-square* dengan $p\text{-value} = 0,512 > \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya tidak ada hubungan antara pendapatan dengan kejadian KEK. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraeni (2019) yang menunjukkan bahwa hasil uji *chi-square* didapatkan hasil $p\text{-value} = 0,267 > \alpha 0,05$ maka H_0 di terima artinya secara statistik tidak ada hubungan antara Pendapatan dengan kejadian Kurang Energi Kronik

(KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I, Bantul Yogyakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar ibu hamil tidak mengalami KEK sebanyak 54 responden (72%), umur ibu hamil tidak berisiko sebanyak 57 responden (76%), ibu hamil memiliki pengetahuan cukup sebanyak 35 orang (46,7%), ibu hamil memiliki pendidikan rendah sebanyak 66 orang (88%), dan ibu hamil memiliki pendapatan keluarga rendah sebanyak 40 orang (53,3%) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur ibu ($p\text{-value} = 0,354$), pengetahuan ($p\text{-value} = 0,615$), pendidikan ($p\text{-value} = 0,106$), dan pendapatan keluarga ($p\text{-value} = 0,503$) dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Tahun 2022 dengan nilai. Kepada pihak puskesmas diharapkan pihak puskesmas dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui penyuluhan pada ibu hamil yang menjadi faktor-faktor yang menyebabkan Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil dan bahayanya apabila mengalami KEK. Metode penyuluhan pada ibu hamil di kelas ibu hamil dengan menggunakan media dari petugas kesehatan seperti leaflet, brosur, poster dan lain-lain. Sedangkan kepada peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel yang lain untuk diteliti seperti tentang pekerjaan, paritas, jarak kehamilan, pola makan, dan kepatuhan rutin memakan biskuit PMT.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. Program Perbaikan Gizi Makro. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.; 2002.
2. Fitri, I, & Wiji R. Buku Ajar Gizi Reproduksi dan Bukti. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2019.
3. Arisman. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2007.
4. Riskesdas. Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kalimantan Selatan tahun 2018.; 2018.
5. Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

- Tahun 2021 [Internet]. Banjarmasin; 2021. Available from: Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2021
6. Mustafidah H dan S. Dasar - dasar Metodologi Penelitian. Purwokerto: UM Purwokerto Press; 2020.
 7. Yuliasuti E. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin. Poltekkes Banjarmasin.; 2014.
 8. Melati H. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Guntung Manggis Tahun 2020. Universitas Islam Kalimantan MAB.; 2020.
 9. Palimbo A. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK)." STIKES Sari Mulia Banjarmasin; 2014.
 10. Ruszayanti N. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan. Universitas Islam Kalimantan MAB; 2021.
 11. Setyaningrum D. Hubungan Pengetahuan, Status Pekerjaan Dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020. Universitas Islam Kalimantan MAB; 2020.
 12. Rini, R. F., Herutomo, T., dan Haryanto I. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jatiluhur Purwakarta Tahun 2017. *J o u r n a l o f H o l i s t i c a n d H e a l t h S c i e n c e s* [Internet]. 2018;2(1):36-43. Available from: <https://jhhs.stikesholistic.ac.id/index.php/jhhs/article/view/23/23>
 13. Anggraeni F. Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I, Bantul Yogyakarta. *J Ilm Kesehat RUSTIDA* [Internet]. 2019;6(2):82-9. Available from: <https://www.akesrustida.ac.id/e-journal/index.php/jikr/article/view/82/69>
 14. Handayani, S., dan Budianingrum S. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Wedi Klaten. *J Stikes mukla* [Internet]. 2011; Available from: <http://jurnal.stikesmukla.ac.id/index.php/involusi/article/view/17/13>